

Pemanfaatan Sosial Media Dalam Optimalisasi Pembelajaran**Sartika Mandasari¹, Yuni Franciska br Tarigan², Meisarah Riandini³, Karina Andriani⁴,
Masri Wahyuni⁵**^{1,3}Manajemen, Universitas Al-Azhar^{2,5}Komputerisasi Akuntansi, AMIK Polibisnis⁴Manajemen Informatika, STMIK Triguna DharmaEmail: ¹sartikamandasari12@gmail.com, ²yuni.franciska@gmail.com,
³meisarah.riandini22@gmail.com, ⁴andriankarina@gmail.com, ⁵masriwahyuni997@gmail.com**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran bagi guru, siswa, dan orang tua. Program ini memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan media sosial secara positif, aman, dan efektif untuk mendukung pembelajaran di era digital. Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta belajar tentang platform media sosial, pembuatan konten edukatif, keamanan online, dan praktik terbaik dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber belajar dan diskusi. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan media sosial untuk pembelajaran, peningkatan motivasi belajar siswa, pengembangan literasi digital, serta peran aktif orang tua dan guru dalam memantau penggunaan media sosial. Kegiatan ini diharapkan menjadi awal pembentukan ekosistem belajar yang adaptif dan inovatif melalui kolaborasi untuk mengoptimalkan media sosial sebagai sumber belajar.

Kata kunci: Optimalisasi, Pembelajaran, Media Sosial.

Abstract

Community service activities that aim to optimize the use of social media as a learning tool for teachers, students, and parents. This program provides understanding and practical skills in using social media positively, safely, and effectively to support learning in the digital era. Through training and mentoring, participants learn about social media platforms, educational content creation, online safety, and best practices in utilizing social media as a learning and discussion resource. The results show an increase in participants' skills in using social media for learning, increased student learning motivation, digital literacy development, as well as the active role of parents and teachers in monitoring social media use. This activity is expected to be the beginning of the formation of an adaptive and innovative learning ecosystem through collaboration to optimize social media as a learning resource.

Keywords: Optimization, Learning, Social Media.

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Media sosial menjadi salah satu topik yang hangat dibicarakan pada saat ini. Di berbagai belahan dunia, peran media sosial telah mendominasi ruang publik, terutama dalam bidang pendidikan. Seiring perkembangan teknologi digital, penggunaan media sosial tidak hanya terbatas sebagai sarana komunikasi, tetapi juga telah menjadi sumber belajar yang populer dan efisien. Berbagai platform seperti YouTube, Instagram, dan WhatsApp kini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, yang memungkinkan interaksi dan penyebaran informasi lebih luas dan cepat.

Optimalisasi penggunaan media sosial dalam pembelajaran bertujuan untuk memberikan kemudahan akses materi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendukung pembelajaran mandiri. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan media sosial ke dalam kegiatan belajar-mengajar. Sebagian Tenaga Pengajar dan orang tua belum sepenuhnya memahami potensi media sosial sebagai alat bantu pembelajaran. Tantangan ini terutama terkait dengan cara pemanfaatan media sosial yang aman dan efektif, serta pemahaman mengenai pengelolaan konten pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa.

SMA Harapan 3 Medan merupakan salah satu sekolah yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi

Pembelajaran". Secara umum, sekolah ini masih menghadapi beberapa tantangan dalam integrasi teknologi digital ke dalam proses belajar-mengajar, khususnya dalam pemanfaatan media sosial sebagai alat bantu pendidikan. Salah satu kondisi yang menjadi perhatian adalah belum optimalnya penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Guru dan siswa masih membutuhkan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana memanfaatkan platform digital secara efektif untuk menunjang proses belajar. Selain itu, kurangnya pengawasan dalam pengelolaan konten pembelajaran di media sosial juga menjadi salah satu tantangan yang dihadapi sekolah ini.

Minimnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam mengintegrasikan media sosial ke dalam kegiatan belajar-mengajar turut menjadi faktor yang menghambat optimalisasi teknologi dalam pendidikan. Infrastruktur dan kebijakan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung pemanfaatan media sosial sebagai media belajar yang aman dan produktif juga menjadi kendala tersendiri. Di sisi lain, para siswa juga masih terbatas dalam pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran, sehingga pemakaian media sosial cenderung lebih banyak digunakan untuk keperluan hiburan dibandingkan edukasi.

Sebagai upaya peningkatan, pelaksanaan workshop di sekolah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi guru dan siswa mengenai strategi pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran. Workshop ini memperkenalkan teknik pembuatan konten edukatif yang relevan serta meningkatkan kesadaran tentang keamanan digital dan etika penggunaan media sosial. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam menyusun materi ajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik media sosial yang digunakan, sementara siswa bisa lebih aktif dalam proses belajar secara digital.

Dari hasil Observasi, terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang bagaimana media sosial dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif. Guru lebih memahami cara menyusun materi ajar yang lebih interaktif, sedangkan siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam proses pembelajaran yang berbasis teknologi. Dengan adanya kegiatan ini, SMA Harapan 3 Medan diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran berbasis digital yang lebih inovatif serta mendorong sinergi antara guru, siswa, dan orang tua dalam pemanfaatan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

1.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran menekankan pentingnya peran media sebagai fasilitator yang mempermudah pemahaman konsep oleh siswa melalui visualisasi dan interaksi yang lebih mendalam. Media juga memainkan peran penting dalam meningkatkan interaksi siswa, baik dengan materi maupun dengan sesama siswa dan guru, sehingga mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif. Berdasarkan teori pemrosesan informasi, media pembelajaran yang efektif dirancang untuk mengurangi beban kognitif siswa, memungkinkan mereka menyerap informasi dengan lebih baik melalui berbagai format, seperti gambar, audio, atau simulasi interaktif.

Selain itu, teori ini juga menyoroti aspek motivasi, inklusivitas, dan adaptabilitas dalam penggunaan media. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat siswa, sementara aksesibilitasnya memastikan bahwa setiap siswa, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus, dapat belajar dengan efektif. Dengan demikian, media pembelajaran yang baik adalah yang tidak hanya mendukung pemahaman dan keterlibatan siswa, tetapi juga fleksibel dan mudah disesuaikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk membantu pihak sekolah dalam memilih dan menggunakan media sosial sebagai alat optimalisasi pembelajaran. Khusus untuk Workshop "Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran," pengetahuan yang diberikan mencakup cara memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk mendukung kegiatan belajar secara interaktif dan efektif. Sasaran dari kegiatan ini adalah para guru dan siswa/i SMA Harapan 3 Delitua.

2.1 Waktu & Tempat Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMA Harapan 3 Delitua dijadwalkan pada hari Jumat, tanggal 25 Oktober 2024, pukul 14.00 hingga 17.00 WIB, dengan memanfaatkan ruang Pertemuan SMA Harapan 3 Delitua sebagai sarana dan prasarana kegiatan. Workshop bertema "Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran" dijadwalkan berlangsung pada waktu yang sama di ruang tersebut.

2.2 Peserta Workshop

Peserta Kegiatan Workshop dengan tema “Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran” yang terdiri dari Guru dan Siswa/i pada SMAN 3 Harapan.

2.3 Persiapan dan Perencanaan

Dalam melakukan kegiatan pengabdian, diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan yang diharapkan. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan yaitu :

1. Melakukan kordinasi dengan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk persetujuan pelaksanaan kegiatan.
 2. Konfirmasi izin lokasi untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pihak SMA Harapan 3 Delitua
 3. Memperoleh izin lokasi/tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Kepala Sekolah SMA Harapan 3 Delitua
 4. Konfirmasi jumlah peserta.
 5. Persiapan Materi dan modul kerja.
 6. Persiapan berkas berita acara dan daftar hadir peserta.
 7. Persiapan team dan panitia kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 8. Persiapan perlengkapan dan transportasi.
 9. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2.4 Tahapan Kegiatan pengabdian

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel penjadwalan berikut:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Nama Kegiatan	Februari				Mret				April				Mei			
		1	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembentukan Tim																
2	Survey/Observasi																
3	Perancangan dan pembuatan output																
4	Implementasi output																
5	Pembuatan Jurnal																
6	Pembuatan Laporan																



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

2.5 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk membantu pihak sekolah dalam memilih dan menggunakan media sosial sebagai alat optimalisasi pembelajaran. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh para dosen untuk melakukan transfer pengetahuan kepada masyarakat. Khusus untuk Workshop “Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran,” pengetahuan yang diberikan mencakup cara memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk mendukung kegiatan belajar secara interaktif dan efektif. Sasaran dari kegiatan ini adalah para guru dan siswa/i SMA Harapan 3 Delitua.

Workshop “Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran” ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak fungsional SMA Harapan 3 Delitua serta para guru dan siswa/i.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi keberhasilan untuk acara workshop pengabdian masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Media Sosial dalam *Optimalisasi* Pembelajaran” pada SMA Harapan 3 Delitua dapat dilakukan melalui beberapa metode yang *sistematis*. Pertama, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta meningkat, tim *Observasi* bisa melakukan pre-test sebelum *workshop* dimulai dan post-test setelah kegiatan selesai. Dengan demikian, kita bisa melihat perbedaan pengetahuan peserta tentang pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran sebelum dan sesudah mengikuti *workshop*. Selain itu, survei kepuasan juga dapat diberikan kepada peserta untuk mengobservasi kualitas materi, kemampuan pemateri, serta kenyamanan pelaksanaan kegiatan. Hasil survei ini akan memberikan wawasan tentang area yang sudah baik dan yang masih perlu ditingkatkan di masa mendatang.

Selain dari penilaian pemahaman dan kepuasan, keberhasilan workshop juga bisa diukur dari keterlibatan dan keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Jumlah peserta yang hadir dan aktif dari awal hingga akhir kegiatan menjadi indikator penting atas minat peserta terhadap tema yang diusung. Interaksi peserta dalam bentuk pertanyaan, diskusi, atau saran selama sesi tanya jawab juga menunjukkan bahwa topik yang disampaikan relevan dan menarik perhatian mereka. Jika workshop menyediakan sesi praktik, keterlibatan peserta dalam mencoba langsung strategi-strategi pemanfaatan media sosial di kelas dapat menjadi indikator positif yang menunjukkan bahwa mereka siap mengaplikasikan materi tersebut dalam lingkungan kerja mereka.

Observasi yang lebih mendalam bisa dilakukan dengan melihat penerapan pengetahuan oleh peserta setelah workshop berakhir. Tim *Observasi* bisa mengadakan survei tindak lanjut beberapa minggu atau bulan setelah acara untuk melihat apakah ada perubahan atau penerapan baru dalam metode pengajaran di kelas yang memanfaatkan media sosial. Hal ini akan menunjukkan apakah materi yang

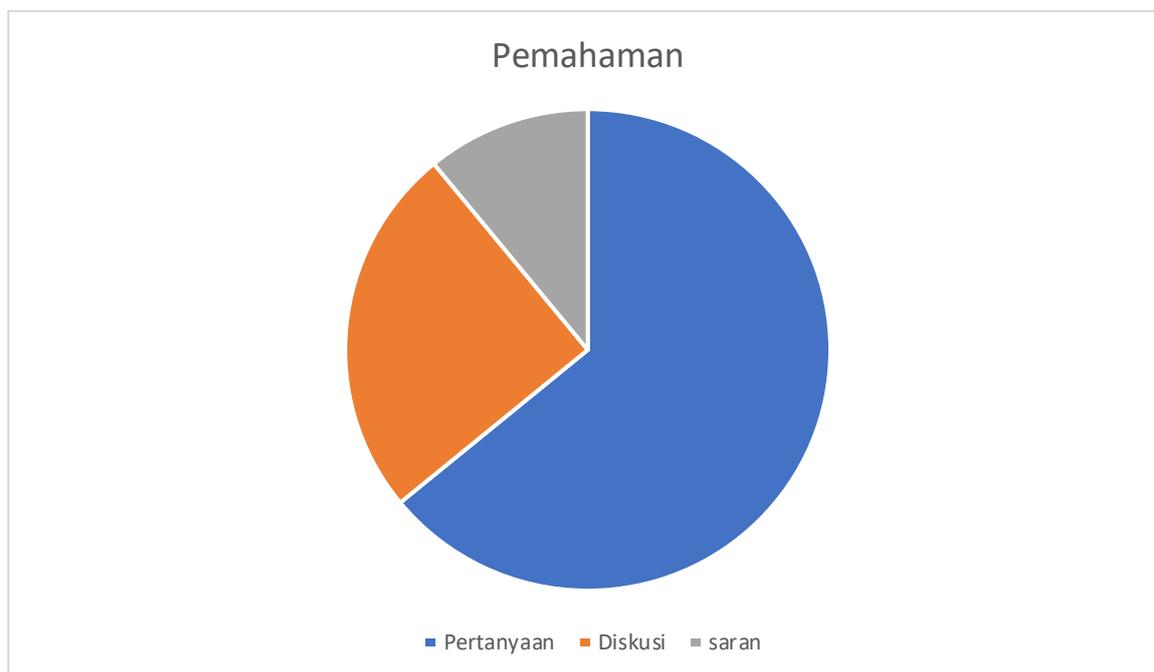
disampaikan memiliki dampak jangka panjang terhadap peserta, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 2. Observasi

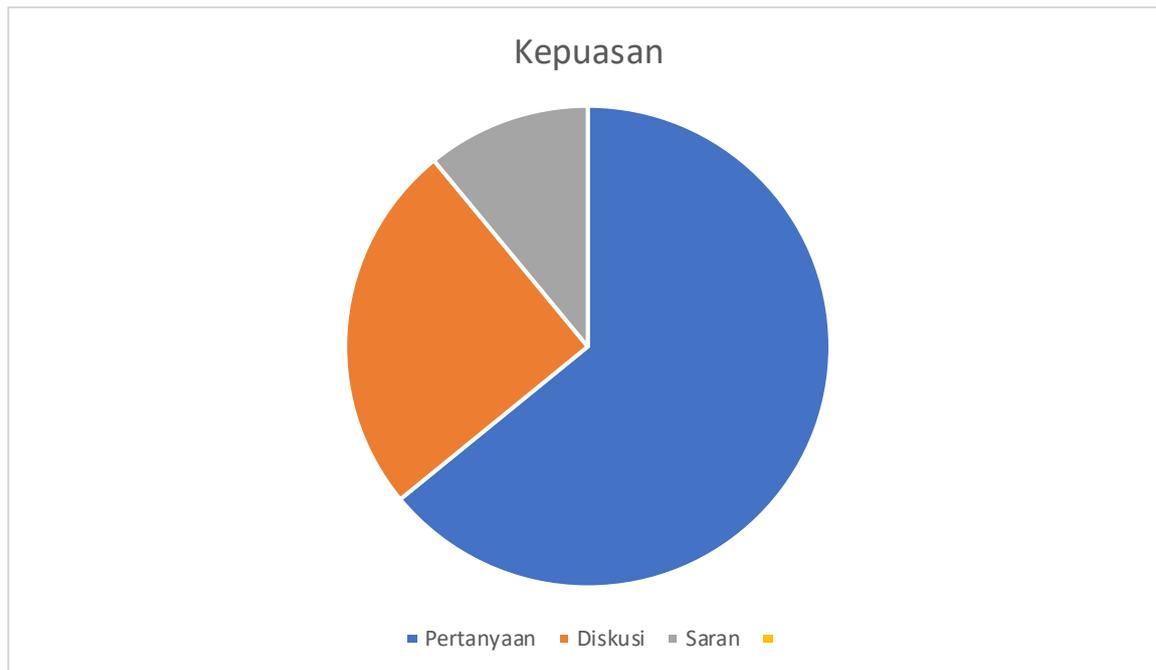
Dari hasil implementasi output kepada siswa/i Sekolah SMA Harapan 3 Delitua ini, maka kami merangkum hasil dari implementasi dari output tersebut:

1. Hasil persentase dari siswa/i yang memahami *workshop* “Pemanfaatan Media Sosial dalam *Optimalisasi*”.



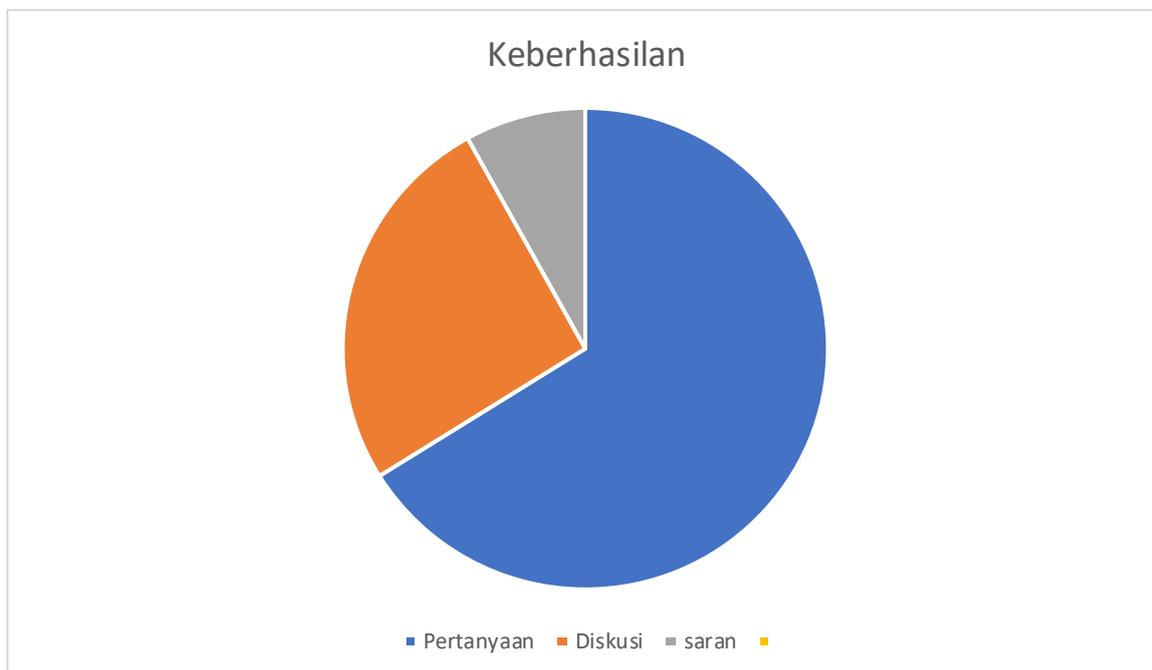
Gambar 3. Pemahaman siswa/i SMA Harapan 3 Delitua

2. Hasil persentase dari siswa/i yang kepuasan *workshop* “Pemanfaatan Media Sosial dalam *Optimalisasi*”.



Gambar 4. Kepuasan siswa/i SMA Harapan 3 Delitua

3. Hasil persentase dari siswa/i yang Keberhasilan *workshop* "Pemanfaatan Media Sosial dalam *Optimalisasi*".



Dari hasil *observasi output* kepada siswa/i Sekolah SMA Harapan 3 Delitua ini, maka kami merangkum hasil.

Hasil Observasi yang komprehensif ini akan memberikan informasi yang berharga mengenai tingkat keberhasilan *workshop* dalam meningkatkan pemahaman peserta, memberikan kepuasan, mendorong keterlibatan aktif, dan yang terpenting, memicu penerapan pengetahuan baru dalam praktik pembelajaran di kelas. Data yang terkumpul akan menjadi dasar untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan *workshop*, sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan dan pengembangan untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang. Pada akhirnya, *Observasi* ini bertujuan untuk memastikan bahwa *workshop* memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi para guru di SMA Harapan 3 Delitua dalam mengoptimalkan pembelajaran melalui pemanfaatan media sosial.

4. KESIMPULAN

Workshop pengabdian masyarakat dengan tema "Pemanfaatan Media Sosial dalam Optimalisasi Pembelajaran pada" SMA Harapan 3 Delitua berhasil memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai strategi memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran, yang menunjukkan efektivitas materi yang disampaikan. Tingkat kepuasan peserta juga tinggi, dengan mayoritas merasa bahwa materi dan penyampaian pemateri relevan serta mudah dipahami. Partisipasi aktif peserta dalam diskusi dan praktik menunjukkan bahwa mereka tertarik dan memiliki minat untuk mengimplementasikan metode baru dalam proses pembelajaran di kelas.

5. SARAN

Beberapa saran atau masukan yang dapat diberikan kepada pihak SMA Harapan 3 Delitua:

1. Diharapkan para guru SMA Harapan 3 Delitua dapat memanfaatkan layanan media sosial sebagai media pembelajaran yang telah diajarkan berikut dengan memberikan sosialisasi lebih kepada Siswa/I tentang cara penggunaan Media Sosial
2. pihak SMA Harapan 3 Delitua dapat menggunakan Media Sosial untuk mempermudah interaksi dengan Siswa/I baik.

DAFTAR PUSTAKA

- N. Sari, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK UMKM DI DESA SINDANGSARI," *ABDIMA J. Pengabd. Mhs.*, vol. 2, no. 1, pp. 3956–3962, 2023.
- C. M. Hidayat, "Pelatihan Dan Sosialisasi Tiktok Shop Sebagai Strategi Digital Marketing Untuk Optimalisasi UMKM Menuju Digitalisasi," *IJCOSIN Indones. J. Community Serv. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 33–41, 2023.
- S. Hariyanti, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Promosi Kripik Jamur Tiram," *Al-Muraqabah J. Manag. Sharia Bus.*, vol. 2, no. 2, pp. 126–145, 2022.
- M. S. Sofiyana, L. D. Lestari, M. H. Triamini, A. I. Faizah, and V. R. Ardiyansyah, "Sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan pemasaran UMKM di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar," *Aptekmas J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 96–100, 2021.
- M. R. Firdaus and D. Aisha, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI DESA WALUYA PADA ERA DIGITAL," *ABDIMA J. Pengabd. Mhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 7280–7285, 2023.
- R. E. Putri, M. Wasito, and A. N. Lestari, "Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Suka Damai," *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 4, no. 3, pp. 667–675, 2023.
- H. Siregar, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila," 2022.
- A. Triyono, L. Yuliatuti, T. Rahayu, D. Amidasti, and N. I. Amorita, "OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA/SISWI SMKN 1 SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU," *J. Pengabd. Kpd. Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 38–44, 2023.